

Separatis Teroris Papua Serang Pos Militer di Kampung Bousha-Maybrat

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Kelompok seperatisme [Papua Merdeka](#) kembali mengabarkan aksi pembunuhan yang menargetkan personel Tentara Nasional Indonesia (TNI).

Pada Selasa (26/12/2023), Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat-Organisasi Papua Merdeka (TPNPB-OPM) mengklaim menembak mati satu anggota TNI dalam baku tembak di wilayah Maybrat, Sorong, di Papua Barat.

Juru Bicara TPNPB-OPM, Sebby Sambom, mengatakan, kontak tembak kelompoknya dengan TNI terjadi di Kampung Bousha, Aifat Selatan, Maybrat, terjadi sejak Senin (25/12/2023).

“Laporan dari TPNPB-OPM wilayah IV Sorong Raya dibawah pimpinan Deny

Moos dan Arnoldus Yansen bertanggungjawab atas serangan tersebut,” begitu kata Sebby dalam siaran pers yang diterima wartawan di Jakarta, Selasa (26/12/2023).

Serangan tersebut, kata Sebby dilakukan terhadap Pos Militer TNI. “Dua anggota TNI berhasil ditembak. Dan satu anggota TNI berhasil ditembak mati,” begitu kata Sebby. Pengakuan TPNPB-OPM di wilayah Sorong ini, pun bukan kali pertama.

Pada 16 Desember 2023 lalu, TPNPB-OPM juga mengeklaim membunuh satu anggota TNI saat melakukan serangan di Kampung Sory, Aifat Selatan. Namun sampai berita ini ditulis, belum ada pernyataan resmi dari pihak TNI.

Sebelumnya, TPNPB-OPM juga mengeklaim melakukan serangan terhadap konvoi Tentara Nasional Indonesia (TNI) di wilayah Maybrat, Papua Barat Daya. Satu personel militer disebutkan terbunuh dalam serangan tersebut.

Dan satu prajurit TNI lainnya disebutkan terluka akibat serangan itu. Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat-Organisasi Papua Merdeka (TPNPB-OPM) juga bertanggung jawab atas pembunuhan satu personel TNI di Yahukimo, Papua Pegunungan.

Sebby, dalam siaran pers yang diterima wartawan di Jakarta menyampaikan, serangan terhadap konvoi militer Indonesia terjadi di Kampung Kamat, Distrik Aifat Timur pada Ahad (3/12/2023) lalu.

“Pasukan TPNNM wilayah IV Sorong Raya yang dipimpin Mamfred Fatem telah serang konvoi kendaraan militer dan polisi Indonesia dan berhasil tembak dua anggota TNI dan salah-satunya tewas di tempat,” begitu kata Sebby, Rabu (6/12/2023). Adapun satu satu personel militer lainnya, kata Sebby terkena tembakan.

Sebby dalam pernyataannya itu juga menyampaikan, pasukan TPNPB-OPM juga bertanggung jawab atas kematian personel TNI atas nama Rusli di kawasan Sungai Boto, di Nduga, Papua Pegunungan, pada Jumat (1/12/2023) lalu.

Sebby mengatakan korban tersebut, adalah personel TNI dari pasukan penembak jitu yang beroperasi di Nduga dan juga di Yahukimo. Kata Sebby, personel yang dibunuh oleh kelompoknya tersebut selama ini menyamar sebagai pedagang

dengan membuka usaha kios.

“Selama ini dia buka kios di depan rumahnya. Dan pada saat peringatan 1 Desember 2023 pasukan TPNPB berhasil bunuh dia,” begitu kata Sebby. Klaim dari TPNPB - OPM tersebut sampai saat ini belum mendapatkan tanggapan dari pihak TNI.

Kapendam Cenderawasih Kolonel Inf Johanis Parinussa tak memberikan respons untuk menjawab kebenaran peristiwa versi kelompok separatisme tersebut. Dari Markas Besar (Mabes) TNI di Jakarta, pun tak memberikan komentar.